

Tata laksana alergi susu sapi :

1. ASI eksklusif dengan penghindaran susu sapi pada ibu
2. Apabila tidak mungkin memberikan ASI maka diberikan susu formula yang bebas susu sapi pada bayi berisiko tinggi yang diketahui mempunyai riwayat atopi
3. Menghindari seluruh makanan yang mengandung protein susu sapi

Prognosis

Pada umumnya alergi susu sapi tidak menetap, sebagian besar penderita akan menjadi toleran sesuai dengan bertambahnya usia. Alergi susu sapi yang sering dapat memudahkan terjadinya alergi makanan lain dikemudian hari apabila terjadi kerusakan saluran cerna yang menetap. Oleh karena itu, tatalaksana alergi susu sapi yang tepat sangat diperlukan untuk mencegah hal ini.



Referensi :

1. Munasir Z, Siregar SP. Alergi susu sapi. In: Akib AAP, Munasir Z, Kurniati N, editors. Buku Ajar Alergi Imunologi Anak. 2 ed. Jakarta: Balai Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia;2008.p284-94
2. Pedoman Pelayanan Medis. Alergi susu sapi. Jilid 1. Ikatan Dokter Anak Indonesia.2010
3. Greef ED, Hauser B, Devreker T, Veereman-Wauters G, Vandenplas Y. Diagnosis and management of cow's milk protein allergy in infants. *World J Pediatr* 2012;8(1):19-24.
4. Koletzko S, Niggemann B, Arato A, Dias JA, Heuschkel R, Husby S, et al. Diagnostic approach and management of cow's-milk protein allergy in infants and children: ESPGHAN GI Committee Practical Guidelines. *JPGN* 2012;55:221-9.

L.E/KIA/03

ALERGI SUSU PADA ANAK



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No.16 Semarang 50244
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476
Nomor Pengaduan : 08886509262
Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id
Website : www.rskariadi.co.id

Apa itu Alergi ?

Sistem kekebalan tubuh bereaksi secara berlebihan terhadap suatu faktor yang belum tentu mengandung reaksi yang sama dari sistem kekebalan individu lain.

Faktor Risiko Terjadinya Alergi

1. Riwayat keluarga alergi; asma, alergi makanan,
2. Faktor lingkungan; debu, serangga
3. Faktor makanan; seafood, telur

Tanda dan Gejala Alergi

1. Ruam merah pada kulit
2. Gatal-gatal
3. Diare atau mencret
4. Sakit Perut
5. Konstipasi
6. Asma
7. Batuk/pilek yang lama

“Alergi yang paling banyak ditemukan pada bayi adalah alergi susu sapi”

Alergi Susu Sapi

Alergi susu sapi adalah suatu penyakit akibat imunologik, timbul setelah pemberian susu sapi atau makanan yang mengandung susu sapi.

Bagaimana Susu Sapi Dapat Mengakibatkan Alergi ?

Reaksi alergi terjadi dikarenakan adanya provokasi oleh protein yang ada dalam susu sapi. Susu sapi yang masuk ke saluran cerna akan diserap, mekanisme pertahanan tubuh akan berperan mencegah masuknya antigen asing ke dalam tubuh termasuk protein yang terkandung di dalam makanan. Pada bayi mekanisme pertahanan saluran cerna tersebut belum matang, sehingga dapat menyebabkan reaksi alergi.

Bayi yang memiliki risiko tinggi yaitu mempunyai **riwayat atopi** pada ibu dan ayah, sebaiknya menghindari paparan protein susu sapi sejak dini (minimal 6 bulan) dengan cara :

1. Pemberian ASI Eksklusif
2. Diet penghindaran susu sapi pada ibu menyusui bayi yang mempunyai risiko atopi.

Riwayat Atopi

Riwayat atopi pada ayah, ibu, dan saudara sekandung yang perlu diperhatikan adalah adanya asma, bersin-bersin (rhinitis alergi), dermatitis atopi, urtikaria, alergi makanan dan alergi obat

Tanda- Tanda Kegawatan

Dapat terjadi reaksi anafilaktik

1. Timbul satu jam setelah konsumsi susu sapi
2. Timbul kemerahan pada kulit
3. Nyeri perut
4. Sesak nafas
5. Biru
6. Anak tidak sadar

